

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu bermaksud untuk manafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan berbagai cara melibatkan berbagai metode yang ada.²⁸Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari.²⁹ Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui penerapan standar pelayanan perpustakaan yang ada di SMAN 1 Pare dalam mendukung proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³⁰Metode deskriptif kualitatif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun buatan manusia. Penelitian mengenai deskripsi standar pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran diuraikan secara deskriptif melalui data yang diperoleh. Data yang diperoleh tersebut dapat dipaparkan secara detail sesuai dengan data yang di temukan di lokasi penelitian.

²⁸Lexy, J. Moloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal 5

²⁹ Arief Furchan. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1992) hal 21-22

³⁰Moh.Nazir. *Metode Penelitian*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 54.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif manusia adalah instrumen utamanya. Oleh karena itu, selama melakukan studi lapangan peneliti sendiri yang berperan sebagai instrumen utama. Peneliti akan terjun langsung di lapangan guna mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan memenuhi standar orisinilitas. Maka dari itu, peneliti selalu mengadakan observasi langsung ke lokasi penelitian dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Pare, yang beralamat di Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 41, Puhrejo, Tulungrejo, Kec. Pare. Merupakan salah satu lembaga sekolah favorit yang siswanya banyak, layanan pendidikan dan sarpras yang terpenuhi. Kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 1 Pare dibagi menjadi 2, yaitu kurikulum merdeka belajar dan kurikulum K-13. Kurikulum merdeka belajar diterapkan di kelas 10 dan kurikulum K-13 diterapkan di kelas 11 dan 12.³¹ Dan memiliki pemasaran yang bagus sehingga sekolah tersebut sudah banyak dikenali oleh masyarakat luas. Setiap tahunnya di SMA Negeri 1 Pare penerimaan peserta didik baru yang daftar selalu meningkat. Terdapat banyak kegiatan ekstrakurikuler yang bisa dipilih peserta didik sesuai dengan minat dan keterampilan peserta didik. Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian secara langsung pada objek

³¹Margo Ridho Leksono, Waka Akademik SMA Negeri 1 Pare, Pare, 6 Juni 2023

yang diteliti. Data yang diperoleh melalui observasi dan pengajuan wawancara untuk memperoleh data yang dapat dijamin kebenarannya.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini menggunakan jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data utama penelitian kualitatif yaitu kata-kata juga tindakan, sedangkan sumber tertulis adalah data tambahan. Sumber data primer adalah sumber data yang didapat secara langsung dari sumber, baik dari individu atau perorangan dan dokumen, sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung.³² Maka dari itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer, diperoleh dari hasil wawancara untuk mengetahui fenomena yang terjadi secara mendetail kepada pustakawan atau petugas perpustakaan di SMAN 1 Pare serta observasi langsung kegiatan pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran disana.
2. Data Sekunder, yaitu berupa dokumen atau laporan, jurnal, dan buku yang relevan dengan bagaimana penerapan standar pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan pengumpulan data di lapangan yang merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian ini guna mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), 137.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan memperhatikan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.³³ Observasi ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, gambar fisik dan proses kegiatan. Selain itu pengumpulan data berupa observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana standar pelayanan perpustakaan di SMAN 1 Pare.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur yang menggunakan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.³⁵ Dalam melakukan wawancara penulis berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah di siapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Dalam penulisan

³³Gunawan, iman. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hal 143

³⁴Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 49

³⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 234

³⁶Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 82

ini penulis mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh sumber data terkumpul. Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substantif maupun formal yang mampu membantu dalam penyelesaian penelitian. Dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.³⁷

Miles dan Huberman (1992) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Adapun data yang akan peneliti reduksi hanya yang berkaitan dengan penerapan standar pelayanan perpustakaan dalam mendukung proses pembelajaran.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang disajikan adalah teks yang berupa naratif juga, gambar maupun tabel yang disajikan secara jelas tentu saja

³⁷Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2013). hal. 89

hal tersebut harus berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Tujuan penyajian data ini adalah untuk mempermudah dalam memahami data atau informasi.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian ini adalah kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Proses penelitian belum selesai dengan sudah terkumpulnya data dari berbagai sumber yang berhasil diperoleh. Jika peneliti kemudian melakukan analisis terhadap data terlebih dahulu sebelum pengecekan keabsahan data akan menjadi langkah yang terburu-buru. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan untuk menyakinkan data tersebut terhadap derajat kepercayaannya (validitas) dengan melakukan triangulasi terhadap data, perpajangan pengamatan, dan meningkatkan ketekunan.

³⁸Sugiyono. *Memahami Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016). hal. 247-253

1. Triangulasi

Sebetulnya triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.³⁹ Triangulasi merupakan metode sintesa data terhadap kebenarannya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang lain, data yang dinyatakan valid melalui triangulasi akan memberikan keyakinan terhadap peneliti tentang keabsahan datanya sehingga tidak ragu dalam pengambilan kesimpulan penelitian. Dalam pengecekan keabsahan (validitas) data menggunakan teknik triangulasi, data dari satu pihak harus dicek kebenarannya dengan cara memperoleh data itu dari sumber lain.⁴⁰

Triangulasi sendiri ada 3 macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi tekniki dan triangulasi waktu. Berikut penjabarannya:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah cara menilai, menguji keabsahan atau kredibilitas data dengan stakeholders kepala sekolah, guru, kepala perpustakaan, staff dan sumber lain yang mendukung penelitian. Triangulasi sumber juga dapat dilakukan dengan cara membandingkan sumber satu dengan sumber lainnya, observasi satu dengan lainnya dan dokumentasi satu dengan dokumentasi-dokumentasi lainnya.

³⁹M. Djunaidi Ghony & Fauzan. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014) hal 319

⁴⁰ Gunawan, iman. *Metode Penelitian Kualitatif. Teori Praktik*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). hal 216

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah proses yang berfungsi untuk menguji atau mengecek keabsahan data dengan cara yang berbeda-beda, proses pengecekannya yaitu dengan membandingkan hasil wawancara melalui informan dengan cara lain yaitu dokumentasi dan observasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah teknik yang dilakukan peneliti yang fungsinya agar mendapatkan data secara akurat melalui kegiatan wawancara, observasi, maupun dokumentasi dengan pengecekan pada waktu yang berbeda beda, namun peneliti harus mengkonfirmasi ulang terkait melakukan penelitian dilain waktu.

2. Perpanjangan Pengamatan

Hal tersebut dilakukan peneliti dengan cara kembali lagi untuk terjun kelapangan. Untuk memperdalam pengamatan dan tanya jawab lagi. Perpanjangan pengamatan ini juga dibutuhkan agar peneliti dan partisipan hubungannya menjadi dekat sehingga data yang didapatkan akan menyeluruh. Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di perpustakaan SMA Negeri 1 Pare sampai pengumpulan data tercapai. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk:

- a. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks atau focus
- b. Membatasi kekeliruan peneliti.

- c. Mengantisipasi pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti. Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini dapat diikuti dengan pelaksanaan observasi secara cermat, wawancara secara intensif, dan melibatkan diri dalam beberapa kegiatan yang mengharuskan peneliti terlibat ketika ingin memperoleh data yang benar-benar valid sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tahapan. Adapun tahapan tersebut antara lain:

1. Tahap pra-lapangan, dimana terdiri atas penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai lokasi/lapangan penelitian, mencari dan memanfaatkan informasi, menyiapkan kebutuhan penelitian serta etika dalam penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, dimana dimulai dengan memahami kondisi dan konteks penelitian, persiapan diri memasuki lokasi penelitian serta berperan aktif dalam mengumpulkan informasi/data yang berkaitan dengan focus penelitian serta pencatatan data.
3. Tahap analisis data, meliputi melakukan analisis data selama dan hingga setelah pengumpulan data.
4. Tahap penulisan laporan, dimana pada tahap ini kerangka isi laporan, ditulis sesuai dengan buku pedoman yang telah diterbitkan oleh lembaga. Format penulisan karya ilmiah, menggunakan Bahasa Indonesia baku yang baik dan benar, susunan kalimat dan bentuknya sistematis dan terstruktur, memperhatikan penggunaan istilah, dan menggunakan daftar pustaka sesuai yang telah ditentukan.